

BAB III

METODE PENELITIAN

Data dalam penelitian ini meliputi : pertama data tentang profil kesulitan membaca permulaan anak kelas satu , kedua adalah data tentang kondisi-kondisi pembelajaran di sekolah, kondisi anak dan kondisi keluarga di rumah

A. Profil Kesulitan Membaca permulaan anak kelas satu

Untuk mengungkap data tentang bagaimana profil kesulitan membaca permulaan yang dialami anak, maka dipergunakan tes informal, berupa tes kemampuan membaca, sehingga ditemukan gambaran tentang kesulitan membaca permulaan dalam bentuk angka-angka atau data statistik.

Seperti yang dikatakan oleh Susetyo B, (2010 : 2) “ Statistik merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan teknis atau cara pengumpulan data, pengolahan atau analisis data dan penarikan kesimpulan.” Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan gambaran kemampuan membaca permulaan siswa, dengan menggunakan statistik deskriptif.

1. Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Bukit Intan kota Pangkalpinang. Dari 15 Sekolah Dasar Negeri yang ada di kecamatan Bukit Intan, hanya 3 (tiga) sekolah yang penulis pilih dengan pertimbangan;

- a. Di sekolah tersebut terdapat anak yang mengalami kesulitan belajar membaca yang cukup banyak.
- b. Lokasi sekolah yang ada di kecamatan tersebut dipilah menjadi tiga kategori tempat yaitu satu sekolah dengan lokasi yang agak dipertanian, satu sekolah dengan lokasi yang ada di pertengahan(antara kota dan desa) satu sekolah yang berlokasi di pedesaan,
- c. Sekolah tersebut dianggap mewakili lokasi masing-masing tempat.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik probability sampling dengan teknik area sampling dan pengambilan sampelnya menggunakan stratified random sampling. Teknik ini dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap pertama menentukan lokasi daerah sekolah yang berada di pedesaan, lokasi sekolah yang berada di antara pedesaan dan perkotaan dan lokasi sekolah yang berada agak ke perkotaan. Tahap yang kedua yaitu menentukan sekolah yang ada di daerah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian tahap I ini adalah anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas satu pada 3 (tiga) Sekolah Dasar Negeri yang mewakili tiga lokasi (tempat) yaitu lokasi pedesaan, lokasi antara desa dengan kota, dan lokasi perkotaan di wilayah kecamatan Bukit Intan Kota pangkalpinang. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menentukan subjek adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti memberikan Daftar cek list (skrining tes) yang harus di isi oleh guru kelas.
- b. Berdasarkan daftar skrining tes tersebut guru kelas memberikan rekomendasi anak yang dianggap oleh guru memenuhi kriteria dalam skrining tes.
- c. Guru juga memberikan rekomendasi untuk anak yang dianggap mengalami kesulitan membaca yang ditunjukkan dengan nilai rapor semester sebelumnya.
- d. Guru kelas juga memberikan rekomendasi untuk anak yang pernah tinggal kelas (tidak naik kelas)

a. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini adalah berupa tes. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif, hasilnya digunakan untuk membandingkan seorang siswa dengan siswa lain. Tes ini dapat menjelaskan secara utuh tentang keadaan yang sesungguhnya dari seorang siswa (Rochyadi. E : 2010: 2)

Tes keterampilan membaca permulaan terdiri – dari beberapa indikator yang akan diukur meliputi :

- 1). Fonem (pemahaman simbol huruf vokal, simbol huruf konsonan) yang terdiri dari : identifikasi simbol (huruf) vokal. Membedakan huruf vokal kecil dengan vokal besar. identifikasi simbol huruf konsonan besar dan kecil, membedakan huruf konsonan besar dan kecil,

- 2). Morfem terdiri dari : membaca suku kata dengan pola k-v pola v-k, pola k-v-k, pola k-k-v, kata berimbuhan, akhiran, dan mengenali jumlah suku kata
- 3). Semantik, terdiri dari membaca kata yaitu kata benda dan kata kerja dan kata sifat
- 4). Sintaksis, terdiri dari, membaca kalimat yaitu kalimat perintah, kalimat berita dan kalimat tanya.

Instrument ini diadaptasi berdasarkan beberapa referensi yaitu Kisi-kisi instrumen asesmen membaca (Dirham Andipurnama) Instrumen membaca permulaan (Endang Rochyadi).

Kisi- kisi instrumen (terlampir)

4. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca anak maka dilakukan tes keterampilan membaca dengan menggunakan instrumen yang sudah dipersiapkan . Tes dilaksanakan secara individu , oleh karena keterbatasan tenaga maka peneliti meminta bantuan tenaga lain (asesor) untuk membantu peneliti dalam menjalankan tes tersebut. Asesor tersebut berasal dari guru yang ada dilingkungan sekolah tersebut dengan terlebih dahulu di beri pengarahan dan penjelasan oleh peneliti dan lebih ditekankan kepada asessor adalah jangan ada upaya mengarahkan jawaban pada anak.

Butir soal diberikan pada anak dan meminta anak untuk menyebutkan atau menunjukkan atau membaca sesuai dengan perintah

yang diberikan. Pada akhirnya setiap jawaban anak akan di skor sesuai dengan kriteri yang telah di tentukan.

b. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data maka setiap jawaban akan diberikan skor. Kriteria penskoran dibagi menjadi dua bagian. Untuk kemampuan membaca pada komponen Fonem, Morfem, Semantik digunakan kriteria penskoran sebagai berikut :

- Skor 1 diberikan untuk jawaban benar
- Skor 0 diberikan untuk jawaban salah

Untuk kemampuan membaca pada komponen sintaksis menggunakan kriteria sebagai berikut;

- Skor 3 : bila anak mampu membaca kalimat dengan lancar dan intonasi benar
- Skor 2 : bila anak mampu membaca kalimat dengan benar tetapi intonasi salah
- Skor 1 : bila anak membaca kalimat itu dengan terputus-putus
- Skor 0 : bila anak tidak mampu membaca kalimat
- Skor maksimal : Jumlah jawaban benar

_____ X 100

Jumlah skor maksimal

Untuk menentukan kelompok level siswa, variasi kemampuan membaca permulaan dikelompokkan dalam tiga kategori :

- Level 1. Kemampuan membaca baik jika hasil perhitungan persentase menunjukkan angka diatas 75 %
- Level 2. Kemampuan membaca sedang jika hasil perhitungan persentase menunjukkan angka 50 – 74 %
- Level 3 kemampuan membaca kurang jika hasil perhitungan persentase menunjukkan angka 0 - 49 %.

c. Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk menganalisis keterampilan membaca permulaan adalah dengan teknik deskriptif dimana gambaran awal disusun berdasarkan statistik perhitungan jumlah rata-rata (mean). Maka akan ditemukan rata-rata kemampuan membaca anak yang dilihat dari perkomponen kesulitannya

B. Kondisi-kondisi pembelajaran di sekolah, kondisi anak dan kondisi keluarga.

Untuk mengungkap data tentang kondisi-kondisi pembelajaran di sekolah, kondisi anak dan kondisi keluarga, dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi, sehingga datanya bersifat kualitatif.

Kondisi pembelajaran di sekolah aspek yang diungkap meliputi :

Kondisi Kegiatan Belajar Mengajar :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Evaluasi.

Kondisi Anak. Aspek yang diungkap adalah :

1. Kondisi anak dan perilaku anak saat belajar
2. Jenis kesalahan yang muncul saat membaca

Kondisi keluarga. Aspek yang diungkap adalah :

1. Sikap orang tua terhadap pendidikan dan belajar anak
2. Tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua.

1. Subjek Penelitian

Untuk mengungkap data tentang kondisi pembelajaran di sekolah, anak dan kondisi keluarga, maka subjek penelitiannya adalah :

- a. Anak yaitu anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan di kelas
- b. Guru yaitu guru kelas satu yang mengajar anak berkesulitan membaca tersebut
- c. Orang tua yaitu orang tua dari anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan tersebut. dari ketiga informan ini dicoba digali informasi guna mendapatkan data penelitian yang akan di deskripsikan

2. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk menelusiri kondisi anak, kondisi pembelajaran di sekolah dan kondisi di keluarga maka intrumen adalah peneliti sendiri dengan alat pengumpul data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara. Wawancara ini bersifat semi struktur. Pedoman wawancara di buat dengan maksud agar pembicaraan terfokus pada apa yang akan ditanyakan, namun tidak menutup kemungkinan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan lebih jauh seputar inti pertanyaan awal, dengan harapan agar peneliti bisa mendapatkan jawaban yang lebih mendalam lagi.

Wawancara dilakukan dalam situasi yang rilek dan santai dan diusahakan seakrab mungkin untuk menghindari kesan kekakuan dan formal, dengan harapan peneliti bisa menggali dan mendapatkan informasi sebanyak mungkin.

Tempat dan waktu wawancara dilakukan di sekolah dengan kesepakatan terlebih dahulu . Adapun Kisi-kisi pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kisi – Kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek yang diungkap	Tujuan	Jumlah item
1	Sumber: Kepsek Perencanaan pengajaran	Mengetahui perencanaan pengajaran yang dibuat guru	4
2	Pelaksanaan	Mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran	2
3	Evaluasi	Mengetahui bagaimana evaluasi yang dilakukan guru	2

1	Sumber: Anak Tanggapan terhadap guru	Mengetahui tanggapan anak terhadap guru yang mengajar	5
2	Tanggapan terhadap pelajaran membaca	Mengetahui tanggapan anak terhadap pelajaran membaca	5
3	Tanggapan anak terhadap orang tua	Mengetahui tanggapan anak terhadap belajar anak	6
1	Sumber: Guru Tanggapan tentang anak	1. Mengetahui Prilaku anak saat membaca 2. Mengetahui jenis kesalahan apa yang muncul saat membaca 3. Tanggapan guru terhadap orang tua siswa	5 12 7
1	Sumber: Orang tua Sikap orang tua terhadap pendidikan /belajar anak dan kondisi orang tua	1. Mengetahui sikap dan tanggapan orang tua terhadap pendidikan anak dan kondisi orang tua	13
2	Tanggapan tentang guru	2. Mengetahui tanggapan orang tua tentang guru	3
1	Sumber : Guru Tentang Perencanaan	Mengetahui kegiatan perencanaan yang disusun guru sebelum mengajar	4
2	Pelaksanaan	Mengetahui Pelaksanaan pembelajara	16
3	Evaluasi	Mengetahui kegiatan evaluasi yang dilakukan guru	3

b. Pedoman Observasi

Sebelum melakukan observasi peneliti membuat suatu pedoman observasi, dengan maksud untuk arah pada peneliti hal-hal apa saja yang akan diamati. Observasi dilakukan di dalam kelas pada saat jam pelajaran membaca. Subjek yang akan diobservasi adalah siswa yang mempunyai kesulitan membaca permulaan dan guru yang mengajarkan membaca permulaan pada kelas satu tersebut. Untuk mengamati bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajarannya. Adapun Kisi-kisi pedoman observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang diungkap	Tujuan	Jumlah item
1	Subjek :Guru Kegiatan Pendahuluan	Mengetahui kemampuan guru kegiatan pendahuluan dalam PBM	2
2	Kegiatan Inti	Mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti PBM	11
3	Kegiatan Penutup	Mengetahui kemampuan guru dalam kegiatan penutup PBM	1
4	Evaluasi	Mengetahui evaluasi yang dilakukan guru	3
1	Subjek:Anak Berkaitan dengan diri anak	Mengetahui kondisi anak dalam belajar	5
2	Berkaitan dengan kegiatan belajar membaca anak (Jenis kesalahan)	Mengetahui kesalahan yang sering muncul pada saat anak membaca	14

c. Studi dokumentasi

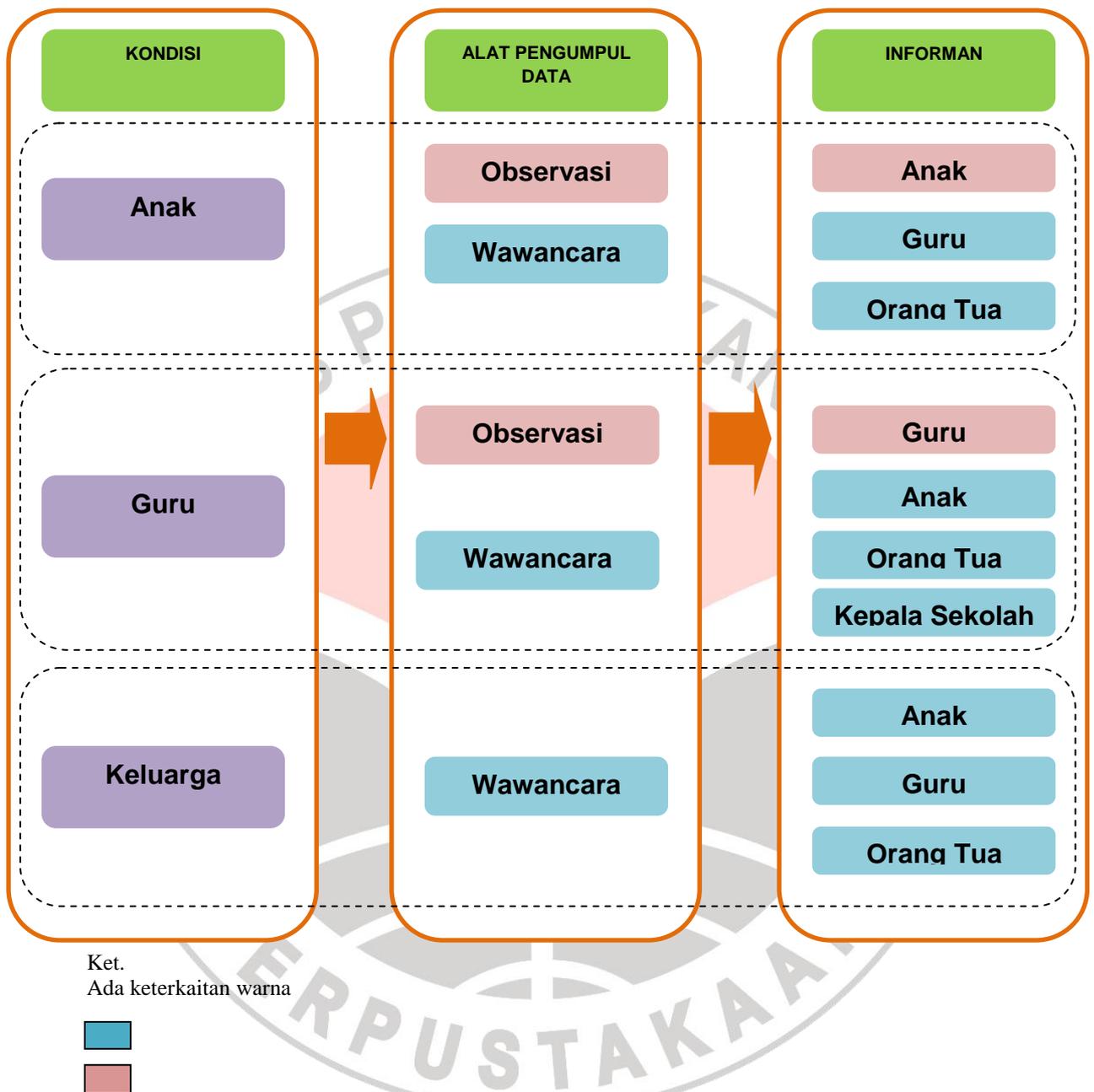
Studi dokumentasi diperlukan untuk melihat rapor hasil kemajuan anak , dan juga RPP yang telah disusun oleh guru.

3. Analisis Data Penelitian

Untuk mengungkap data tentang kondisi pembelajaran di sekolah, kondisi anak dan kondisi keluarga maka ada beberapa langkah yang ditempuh , yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengungkap kondisi pembelajaran di sekolah , maka langkah yang ditempuh adalah dengan wawancara kepada anak, orang tua, dan observasi di kelas untuk mengamati proses pembelajaran. Studi dokumentasi dilakukan untuk melihat Rencana Program Pembelajaran yang di susun oleh guru tersebut.
- b. Untuk menelusuri kondisi anak tentang maka digali informasi lebih dalam lagi terhadap anak tersebut. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu dengan wawancara dan dengan melakukan observasi pada saat belajar di kelas. Selanjutnya melakukan wawancara kepada guru kelas dan orang tua untuk mengungkap informasi tentang anak.
- c. Untuk mengungkap kondisi keluarga, maka dilakukan langkah wawancara kepada orang tua, anak, dan kepada guru.

Untuk lebih jelas akan dibuat dalam bentuk bagan model analisis kondisi pembelajaran di sekolah, kondisi anak dan kondisi di keluarga.(Bagan 3.1)



Bagan 3.1

Model Analisis Kondisi pembelajaran di sekolah, kondisi anak dan kondisi keluarga.

Dari hasil jawaban yang diperoleh maka setiap jawaban dianalisis, jawaban yang mempunyai kemiripan dan paling banyak memberikan jawaban yang sama dan memberi bukti-bukti yang kuat. maka akan di anggap sebagai jawaban yang memberikan arti dan bisa di tarik kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut akan dianggap kredibel apabila pada saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali didukung oleh bukti-bukti. Data yang di peroleh dari berbagai informan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan disusun secara sistematis yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Transkrip Validasi Data

Transkrip adalah semua pertanyaan dan jawaban hasil wawancara di tulis kembali. Cara seperti ini dilakukan agar informan memeriksa kembali pernyataannya . Proses seperti ini peneliti anggap sebagai validasi data.

2). Membuat Kategori

Setelah data terkumpul yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi maka data di analisis melalui reduksi data. Mereduksi artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Jawaban dari setiap informan yang dianggap mempunyai kemiripan akan dikelompokkan dalam satu kategori. Sehingga ada beberapa kelompok kategori dan membangun makna dari kategori.

3). Menyajikan Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data , penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian, menyajikan hubungan antara kategori yang

telah dibuat. Menyajikan hubungan antara subjek satu dengan subjek yang lainnya.

4). Menarik Kesimpulan

Dari hasil analisis tiap subjek kemudian diadakan analisis lintas subjek yaitu mengelompokkan berdasarkan kategori . berdasarkan analisis tersebut kemudian dirumuskan suatu kesimpulan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang akan dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

